



LKjIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KOTA KOTAMOBAGU**

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. LKjIP ini disusun sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan, dan program dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara periodik untuk mengetahui dan menilai kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan tupoksinya serta menjadi bahan evaluasi dan pedoman bagi peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022, merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja sasaran, program maupun kegiatan yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam Tahun 2022 beserta realisasinya, yang pada prinsipnya memuat laporan tentang capaian kinerja SatpolPP Kota Kotamobagu Tahun 2022. Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan identifikasi permasalahan dan strategis penanganan dalam rangka perbaikan capaian kinerja SatpolPP Kota Kotamobagu pada tahun-tahun mendatang.

LKjIP SATPOLPP KOTAMOBAGU 2022

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SatpolPP Kota Kotamobagu Tahun 2022 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2022.

Kotamobagu, 08 Februari 2023

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Kotamobagu


SAHAYA S. MOROGINTA, S.STP, ME
NIP. 19800519 199912 1001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi	1
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Sumber Daya Manusia.....	4
1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis	8
2.1.1 Tujuan dan Sasaran Rentra	10
2.2 Indikator Kinerja Utama	11
2.3 Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.1.1 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2021	 14
3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan Tahun 2019	 19
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA).....	 22
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.....	 23
3.1.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	 25
3.1.6 Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	 26
3.2 Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal.
Tabel I.1	SDM PolPP Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel I.2	SDM PolPP Berdasarkan Kepangkatan	5
Tabel I.3	SDM PolPP Berdasarkan Eselon	5
Tabel I.4	Aspek Strategis	6
Tabel I.5	Isu Strategis	7
Tabel 2.1	Rencana Strategis SatpolPP	9
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Renstra SatpolPP	10
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja SatpolPP	12
Tabel 2.5	Program Pendukung Perjanjian Kinerja SatpolPP	13
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran	14
Tabel 3.2	Anggota Linmas Desa/Kelurahan	17
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020,2021 dan 2022	20
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2022	22
Tabel 3.5	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia	25
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal.
Gambar 1.1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu	3
Gambar 3.1	Capaian Indikator Penegakkan Perda	16
Gambar 3.2	Capaian Indikator Penurunan Pelanggaran K3	16
Gambar 3.3	Capaian Indikator Anggota Linmas Yang Terlatih dan Dikukuhkan	18
Gambar 3.4	Capaian Indikator Respon Time Kebakaran	19

BAB I
PENDAHULUAN

GAMBARAN PELAYANAN SATPOL PP

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah atau LKjIP adalah dokumen yang berisi gambaran tentang bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan pencapaiannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan kinerja, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama Tahun Anggaran 2022.

1.2 Tugas dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu adalah lembaga teknis yang melaksanakan urusan Ketentraman, ketertiban umum dan penegakkan Peraturan Daerah dan pertauran Kepala Daerah.

Pembentukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 8 Tahun 2016 tentang bentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kotamobagu (Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Nomor 133) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Daerah Tipe A.

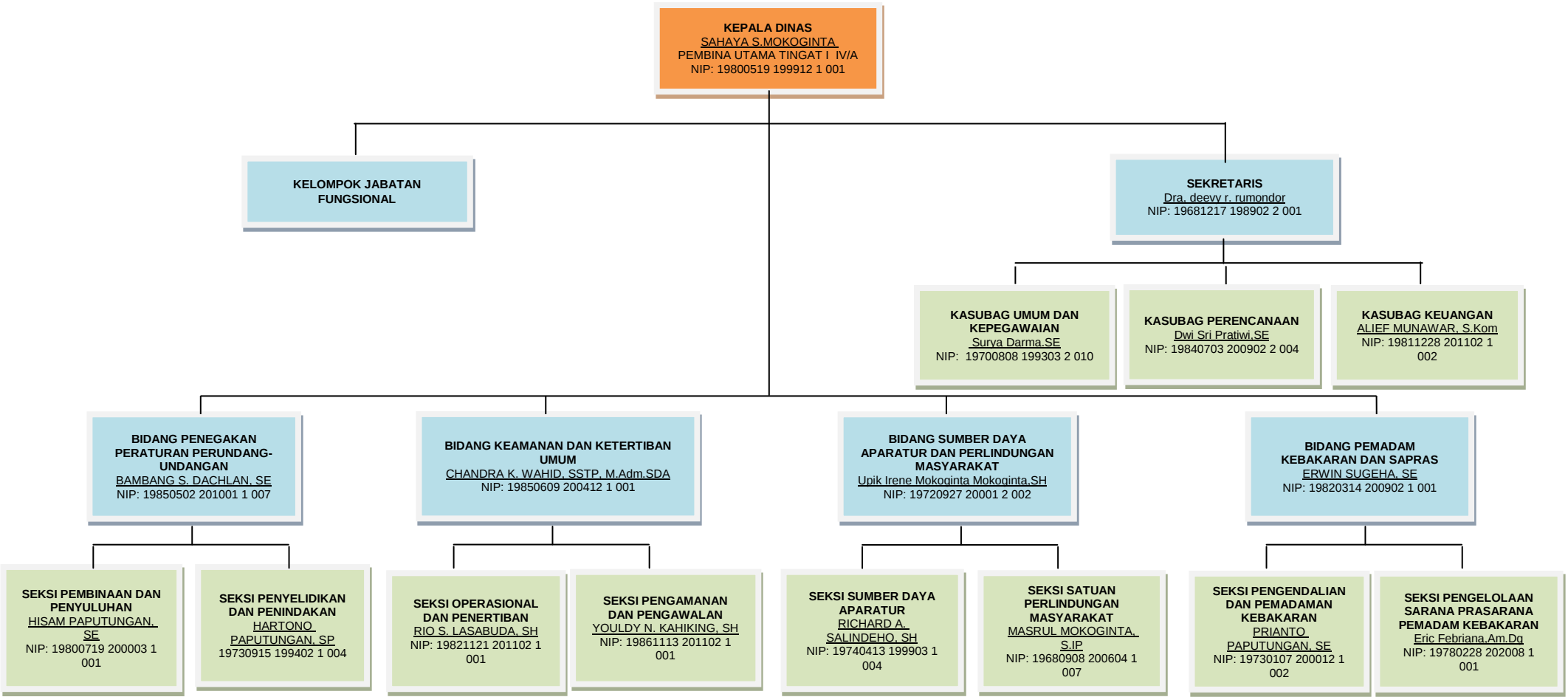
1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Struktur Organisasi Satpol PP Kota Kotamobagu dengan mengacu pada Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor.52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Satpol PP Kota Kotamobagu Tipe A terdiri dari:

- a. Kepala Satuan
- b. Sekretaris, membawahi 3 Sub Bagian terdiri dari:
 - Kepala Sub Bagian Perencanaan
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan, membawahi 2 Seksi yang terdiri dari:
 - Kepala Seksi Pembinaan dan Penyuluhan
 - Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan
- c. Kepala Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum, membawahi 2 Seksi yang terdiri dari:
 - Kepala Seksi Operasional dan Penertiban
 - Kepala Seksi Pengamanan dan Pengawalan
- d. Kepala Bidang Pemadaman Kebakaran dan Sarana Prasarana, membawahi 2 Seksi terdiri dari:
 - Kepala Seksi Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran
 - Kepala Seksi Pengelolaan Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran
- e. Kepala Bidang Sumber Daya Aparatur dan Perlindungan Masyarakat, membawahi 2 Seksi terdiri dari:
 - Kepala Seksi Sumber Daya Aparatur
 - Kepala Seksi Satuan Perlindungan Masyarakat

Struktur organisasi Satpol PP dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS SATPOL PP KOTA KOTAMOBAGU



1.4 Sumber Daya Satpol PP

Sumber Daya Manusia adalah faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi.

Potensi aparatur yang merupakan Sumber Daya Manusia di Satpol PP dapat digolongkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Keadaan Pegawai Satpol PP berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

Pendidikan	Sekretariat		Bidang Linmas dan Sumber Daya Aparatur		Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum		Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan		Bidang Pemadam Kebakaran dan Sarana Prasarana		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SLTA/MAS	2	1									2	1	3
D1													
D2													
D3									1		1		1
S1	3	2	3	1	2		4		2		14	3	17
S2	1	1			1						2	1	3
S3													
Jumlah	6	4	3	1			4		3		18	6	24
Total	10		4		3		4		3		24		

Sumber Data : Daftar Nominatif Satpol-PP

Tabel 1.2
Keadaan Pegawai Satpol PP Kota Kotamobagu
Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2022

Pendidikan	Sekretariat		Bidang Sumber Daya Aparatur dan Perlindungan Masyarakat		Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat		Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan		Bidang Pemadam Kebakaran dan Sarana Prasarana		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
II/a													
II/b													
II/c	2										2		2
II/d													
III/a		1	1				1				2	1	3
III/b									1		1		
III/c		2										2	2
III/d	2	1	2	1			3				7	2	9
IV/a	1				3				2		6		6
IV/b	1										1		1
IV/c													
IV/d													
Jumlah	6	4	3	1	3		4		3		19	5	24
Total	10		4		3		4		3		24		

Sumber Data : Daftar Nominatif Satpol-PP

Tabel 1.3
Keadaan Pegawai Satpol PP berdasarkan Eselon Tahun 2022

No	Eselon	Jumlah (orang)
1	II B	1
2	II D	
3	III A	1
4	III B	4
5	III C	
6	III D	
7	IV A	11
8	IV B	
Jumlah		17

Sumber Data : Daftar Nominatif Satpol-PP

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Satpol PP Kota Kotamobagu memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan Satpol PP perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya, selain itu jumlah pegawai juga harus bertambah.

1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis

Adapun aspek strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 1.4
ASPEK STRATEGIS

Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum yang belum optimal	- Masi banyaknya pelanggaran perda yang di temukan. - Masi kurannya tidakan pencegahan/pengawasan terhadap pelanggaran K3. - Kurangnya personil dan SDM anggota Satpol PP	- Kurangnya sosialisasi Peraturan Perundang-undangan kepada masyarakat. - Perlu adanya revisi kembali prodak hukum yang ada. - Belum optimalnya fungsi PPNS. - Kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap perda dalam penegakan perda. - Kurannya peran serta masyarakat. - Patroli pengawasan yang belum optimal. - Perlu adanya penambahan anggota Satpol PP dan sarana pendukung
Belum optimalnya pelayanan perlindungan masyarakat	- Pelayanan informasi rawan bencana masih kurang. - Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana masih kurang. - Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana belum optimal	- kurangnya anggota linmas yang mempunyai pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi. - kurangnya anggota linmas di desa/kelurahan
Kualitas pelayanan dan penyelamatan bencana kebakaran dan bencana lainnya yang belum optimal	- Tingkat waktu tanggap (response time rate) yang masi kurang	- Kurangnya personil anggota damkar yang bersertifikasi - Kurangnya Sarana Prasarana oprasional pendukung kerja yang mampu menjangkau keseluruh daerah rawan bencana. - Masi kurangnya sosialisasi pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dimasyarakat

Sumber Data : Renstra Perubahan Satpol-PP Tahun 2019-2023

TABEL 1.5
ISU-ISU STRATEGIS

No	Isu-Isu Strategis
1.	Meningkatnya gangguan trantibum dan pelanggaran perda
2.	Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
3.	Penanganan penyelesaian pelanggaran K3 belum optimal
4.	Kurangnya Linmas yang diberdayakan
5.	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan kebakaran

Sumber Data : Renstra Perubahan Satpol-PP Tahun 2019-2023

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2.1 Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu

Rencana Strategis atau Renstra adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah di setiap Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) Tahun.

Rencana Strategis atau Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra Kementerian/Lembaga dan

Renstra Propinsi merupakan tolok ukur dalam pencapaian kinerja Renstra Perangkat Daerah. Jika capaian Renstra Perangkat Daerah melebihi sasaran Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Propinsi, maka hal ini memberikan indikasi bahwa kinerja Perangkat Daerah sudah baik secara Nasional / Propinsi. Sedangkan jika lebih rendah, maka hal ini memberikan indikasi bahwa Perangkat Daerah tersebut memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanan seperti dalam perencanaan program, kegiatan dan pendanaan, sumber daya penyelenggaraan pendanaan, prosedur mekanisme pelayanan dan strategi pelayanan yang ditempuh.

Perubahan RENSTRA tersebut disusun untuk melaksanakan perubahan RPJM Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023 yang dalam penyusunannya dilakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*). Analisa lingkungan internal digunakan untuk menyusun peta masalah yang selama ini berkembang dan belum dapat terpecahkan, sedangkan analisa lingkungan eksternal adalah upaya.

yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di luar organisasi.

Dalam rangka mengantisipasi dan menjawab tantangan Visi dan Misi Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023, maka SATPOL-PP Kota Kotamobagu berupaya meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat, meningkatkan respon time dalam penanganan kebakaran.

TABEL 2.1
Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2021	2022	2023	Target Akhir P-RPJMD
Meningkatnya Keamanan, Ketertiban dan Kehidupan Masyarakat Yang Kondusif	Presentase penyelesaian penegakkan PERDA	%	70	70	70	70
	Presentase penurunan pelanggaran K3	%	5	5	5	5
	Presentase Anggota Linmas yang Terlatih dan Dikukuhkan	%	80	80	80	80
Meningkatnya respon time kebakaran	Respon Time Kebakaran	%	85	85	85	85

Sumber Data : Renstra Satpol-PP Kotamobagu Tahun 2019-2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Satpol-PP Kota Kotamobagu melakukan revisi (perubahan) Renstra, perubahan Renstra ini ada beberapa perubahan pada sasaran, indikator sasaran Renstra sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya keamanan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif dengan tiga (3) indikator presentase Penegakkan Perda, Presentase Penurunan Pelanggaran K3 dan Presentase anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan. Sasaran meningkatnya keamanan, ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif dengan indikator Penegakkan Perda untuk pencapaian sasaran dan indikator ini dapat dijelaskan dengan tindak lanjut dari laporan Pelanggaran Perda/Perkada dimasyarakat maupun pelaku usaha yang diselesaikan sesuai SOP Penegakkan Perda.

Indikator Presentase Penurunan Pelanggaran K3 untuk pencapaian sasaran dan indikator ini berupa Perbandingan laporan atas pelanggaran Ketentraman, Ketertiban dan Keindahan pada tahun sebelumnya dengan laporan atas pelanggaran K3 pada tahun berjalan. Indikator Presentase Anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan pencapaian sasaran dan indikator dapat dijelaskan terciptanya ketentraman dan ketertiban dimasyarakat pada desa/kelurahan dan Peningkatan kapasitas anggota Linmas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi melalui pelatihan.

2. Meningkatnya Respon Time Kebakaran dengan indikator Respon Time Kebakaran pencapaian sasaran dan indikator ini berupa laporan kejadian kebakaran yang dapat diselesaikan sesuai dengan standar Respon Time yang telah ditentukan yaitu 15 Menit.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Renstra

Tujuan, Sasaran sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023, dirumuskan berdasarkan Misi Kedua Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu yaitu *Meningkatkan Daya Saing Daerah Secara Berkelanjutan Dengan Inovasi dan Kreatifitas yang Berbasis Potensi Ekonomi Daerah dan Berwawasan Lingkungan*.

Uraian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.2

Tujuan dan Sasaran Renstra SatpolPP Kota Kotamobagu

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Kinerja Dan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya dukungan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja	Presentase Layanan Dukungan administrasi kesekretariatan yang sesuai SOP
Meningkatnya Keamanan, Ketertiban dan Kehidupan Masyarakat yang Kondusif	Menurunnya tingkat pelanggaran ketentraman ketertiban umum	Persentase tingkat penyelesaian penegakkan perda
		Persentase penurunan ketertiban, keamanan dan keindahan (K3)
		Persentase anggota linmas Yang Dikukuhkan
Meningkatnya Respon Time Penganganan Kebakaran	Terkendalnya bahaya kebakaran	Persentase Respon Time Kebakaran

Sumber Data : Renstra SatpolPP Kotamobagu Tahun 2019-2023

2.2 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penetapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun penetapan target indikator kinerja utama Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Menurunnya tingkat pelanggaran ketentraman ketertiban umum	Jumlah penyelesaian penegakkan perda / Jumlah pelanggaran perda x 100 %	Bidang penegakkan peraturan perundang-undangan, Bidang Keamanan dan ketertiban umum serta Bidang Linmas	Satpol PP
		Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N-Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N-1/Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N x 100	Bidang keamanan dan ketertiban umum	Satpol PP
		Jumlah Anggota Linmas Yang Dilatih/Total Jumlah Linmas	Bidang Linmas	Satpol PP
2	Terkendalnya bahaya kebakaran	Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit / jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK x 100%	Bidang pemadam kebakaran dan sarana prasarana	Satpol PP

Sumber Data : SK Indikator Kinerja Utama (IKU) Satuan Poilisi Pamong Praja Tahun 2022

2.2 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Maka Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
Meningkatnya Keamanan, Ketertiban, dan Kehidupan Masyarakat Yang Kondusif	Persentase penegakkanperda	70%
	Persentase penurunanpelanggaran K3	5%
	Presentase anggota Linmas Yang terlatih dan Dikukuhkan	80%
Meningkatnya Respon Time Penanganan Kebakaran	Respon Time Kebakaran	85%

Sumber Data : Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Penjelasan pada tabel diatas Perjanjian Kinerja Perubahan dalam strategi mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (program, kegiatan, alokasi anggaran). Pengaruh pencapaian tujuan dan sasaran dikarenakan ada penyesuaian regulasi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah.

Untuk mendukung Perjanjian Kinerja, maka Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu menetapkan 3 (tiga) program pada Tahun 2022, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.5
Program Pendukung Perjanjian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.3.140.675.671,-	
Peningkatan Ketentraman dan Ketretiban Umum	Rp.2.211.840.000,-	
Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp.489.000.000,-	

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian kinerja tahun 2022 dengan target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022. Capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisai Kinerja Tahun 2022

Indikator kinerja sasaran Tahun 2022 untuk Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu dapat dijabarkan dalam Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022		
			TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya Keamanan,Ketertiban, dan Kehidupan Masyarakat Yang Kondusif	Persentase penegakkan perda	70	100	142,85
		Persentase penurunan pelanggaran K3	5	4,46	89,2
		Presentase anggota Linmas Yang terlatih dan Dikukuhkan	80	100	125
2	Meningkatnya Respon Time Penanganan Kebakaran	Respon Time Kebakaran	85	100	117,64

Sumber Data : IKU (Indikator Kinerja Utama) Tahun 2022 Satpol-PP

Dari Tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan penjabaran atas pencapaian dari masing – masing sasaran strategis beserta indikatornya sebagai berikut :

1. Untuk sasaran Meningkatnya Keamanan, Ketertiban dan Kehidupan Masyarakat yang kondusif dengan tiga (3) indikator :

- **Presentase Penegakkan Perda,**
- **Presentase Penurunan Pelanggaran K3 dan**
- **Presentase anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan.**

Sasaran indikator ini didukung oleh 1 Program yaitu Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, 2 (dua) Kegiatan yaitu Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dan Penegakkan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota

Capaian indikator ini diukur dengan formula :

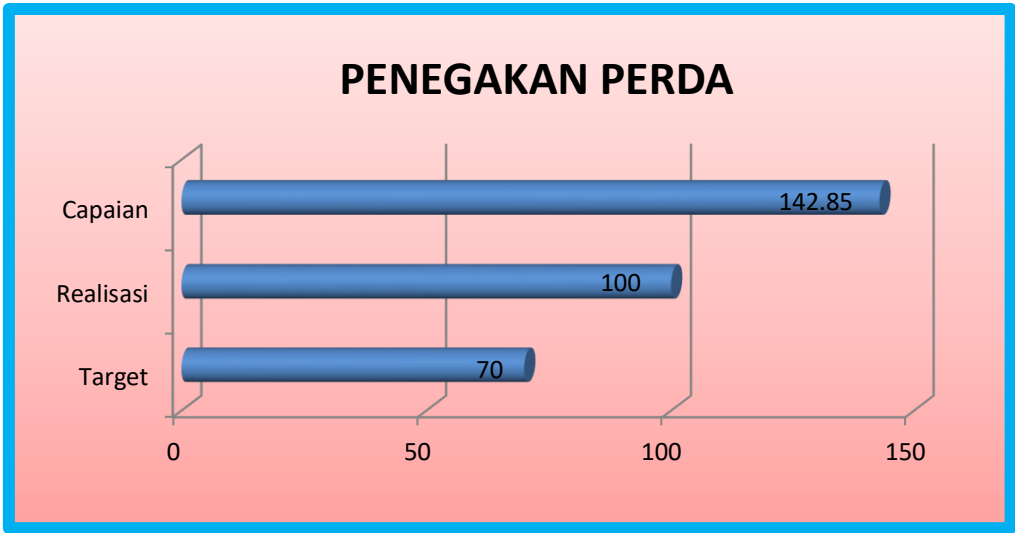
- ***Jumlah penyelesaian penegakkan perda / Jumlah pelanggaran perda x 100 %***
- ***Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N - Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N-1 / Jumlah Pelanggaran K3 Tahun N x 100%***
- ***Jumlah Anggota Linmas Yang Dilatih / Jumlah Anggota Linmas x 100%***

Berdasarkan formula diatas Jumlah Penyelesaian Penegakkan Perda pada tahun 2022 sebanyak 42 kasus dengan jumlah pelanggaran perda sebanyak 42 kasus realisasi kinerja 100% dari target yang ditetapkan 70% sehingga realisasi capaian sebesar 142,85%.

Dari 42 kasus tersebut terdapat pelanggaran 5 Peraturan Daerah (Perda), 1 Peraturan Kepala Daerah (Perwako) dan 1 Surat Keputusan Walikota yang terdiri dari :

1. Perda No 09 Tahun 2016 Tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
2. Perda No 05 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
3. Perda No. 05 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung
4. Perwako No.05 Tahun 2019 Tentang Pelaporan, Pembayaran dan Pengawasan Pajak Daerah
5. Perda No. 12 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah
6. Perda No.13 Tahun 2012 sebagaimana telah diubah dengan Perda no.7 Tahun 2017 tentang retribusi pasar
7. SK (Surat Keputusan Walikota) Tentang Penghentian dan Penutupan Sementara Operasional Pengelolaan Pasar Serasi dan Pasar Ikan Kelurahan Gogagoman

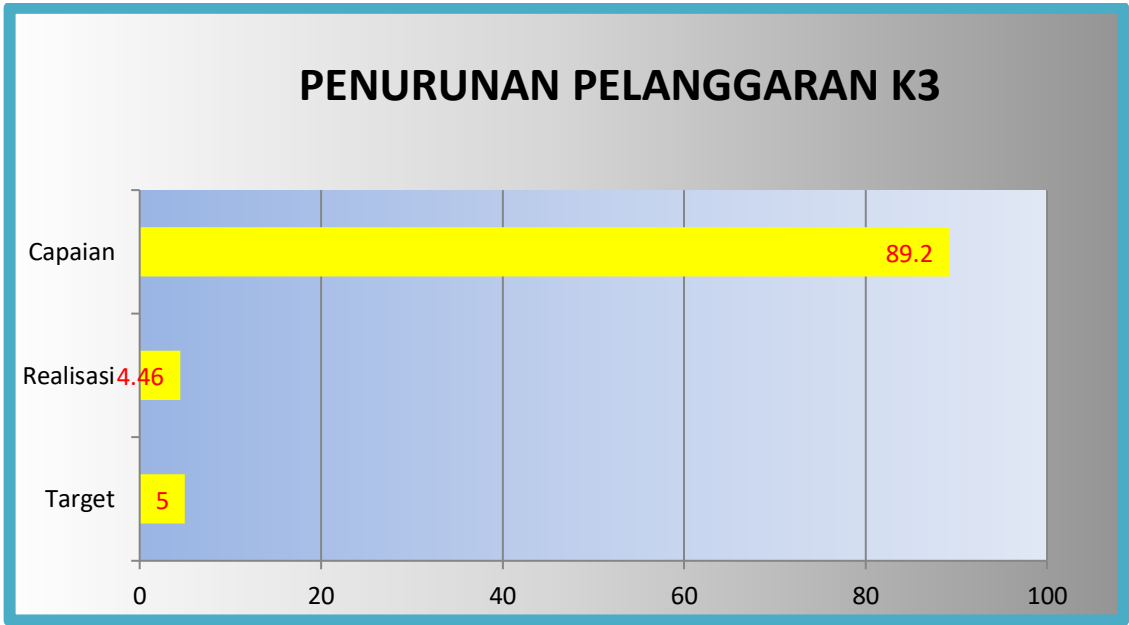
GAMBAR 3.1



Upaya yang dilakukan untuk dalam pencapaian sasaran ini adalah meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat dan pelaku usaha tentang Peraturan daerah dan Peraturan Kepala daerah serta sanksi yang didapat apabila melanggar peraturan tersebut sehingga dapat menekan kasus pelanggaran Perda dimasyarakat maupun pada pelaku usaha diKota Kotamobagu.

Berdasarkan formula Penurunan Pelanggaran K3 pada tahun 2022 dimana terdapat target sebesar 5 % dengan jumlah pelanggaran selama tahun 2022 sebanyak 986 pelanggaran mengalami peningkatan sedikit meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 942 kasus.dari kasus pelanggaran 986 mencakup 3 hal yaitu pelanggaran ketertiban,keamanan dan keindahan.realisasi kinerja sebesar 4,467% dari target penurunan sebesar 5% sehingga realisasi capaian menjadi 89,2%.

GAMBAR 3.2



Upaya untuk dilakukan untuk sasaran penurunan pelanggaran K3 adalah lebih meningkatkan kemandirian dan ketertiban masyarakat dengan melaksanakan kegiatan patroli oleh personil Satpol-PP dan juga lebih menggiatkan Linmas diKelurahan/Desa diKota Kotamobagu sehingga tercipta keamanan,ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif.

Berdasarkan anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan pada tahun 2022 ada 253 anggota Linmas yang tersebar diKelurahan dan desa diKota Kotamobagu yang terdiri dari :

TABEL 3.2

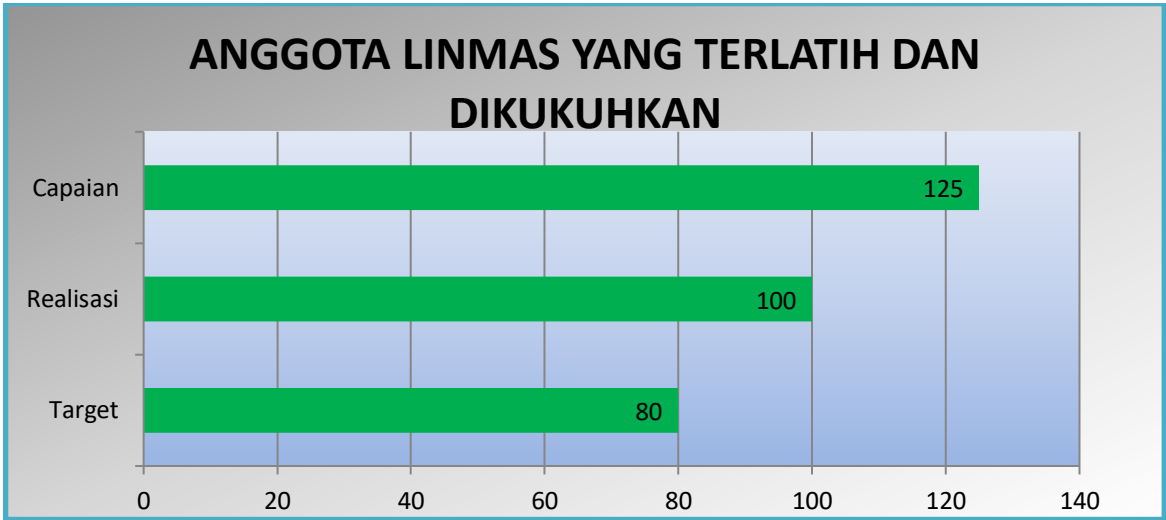
No	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jumlah
1.	Kec.Kotamobagu Utara	Kelurahan Upai	5
		Kelurahan Biga	5
		Kelrahan Genggulang	5
		Desa Pontodon	5
		Desa Pontodon Timur	10
		Desa Bilalang I	10
		Desa Bilalang II	10
		Desa Sia	6
Jumlah			56
2	Kec.Kotamobagu Timur	Kel.Kotobangon	7
		Kel.Motoboi Besar	5
		Desa Kobo Kecil	10
		Desa Moyag	7
		Desa Moyag Todulan	12
		Desa Moyag Tampoan	10
		Kel.Tumubui	5
		Kel.Kobo Besar	5
		Kel.Sinidian	5
		Kel.Matali	6
Jumlah			72
3	Kec.Kotamobagu Selatan	Desa Poyowa Besar I	9
		Desa Poyowa Besar II	10
		Desa Tabang	14
		Desa Bungko	12
		Desa Kopandakan I	14
		Desa Poyowa Kecil	14
		Kel.Mongondow	5
		Kel.Motoboi Kecil	5
		Kel.Pobundayan	5
Jumlah			88

4	Kec.Kotamobagu Barat	Kel.Kotamobagu	6
		Kel.Gogagoman	9
		Kel.Mogolaing	6
		Kel.Molinow	6
		Kel.Mongkonai	5
		Kel.Mongkonai Barat	5
Jumlah			37

Sumber Data : SK (Surat Keputusan Walikota) Pengangkatan Anggota Linmas Kota Kotamobagu Tahun 2022

Dari 253 orang Linmas didesa dan Kelurahan semua telah terlatih dan dikukuhkan sehingga realisasi kinerja mencapai 100% dari target 80% dan realisasi capaian sebesar 125%.

GAMBAR 3.3



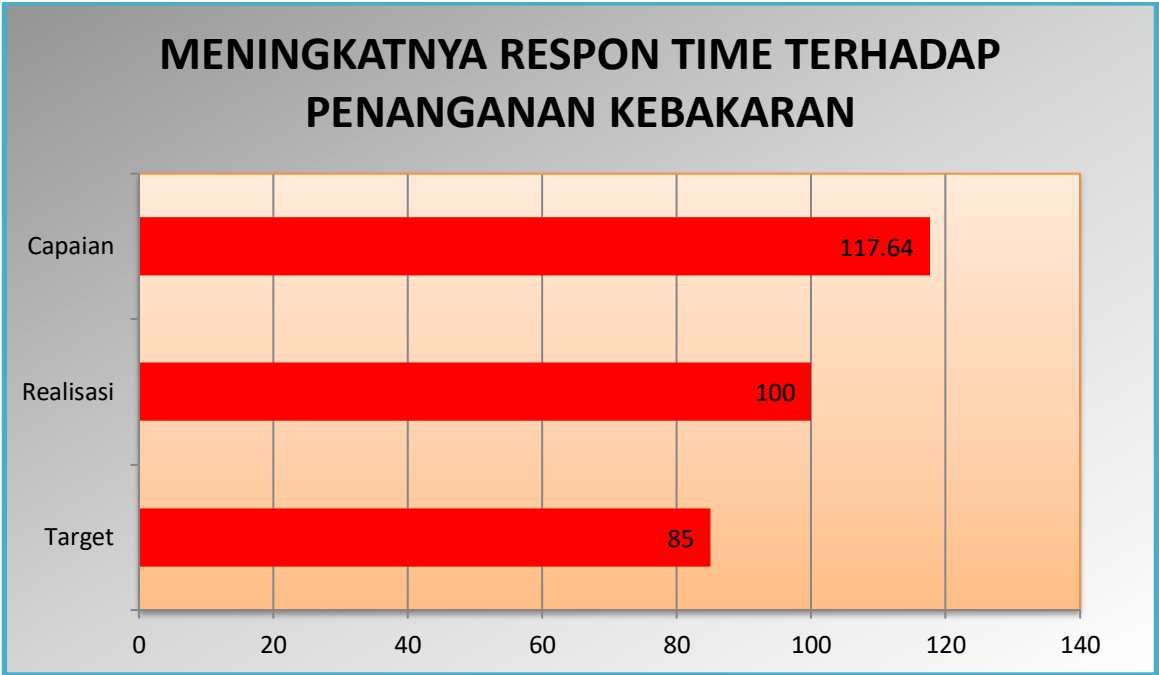
Upaya yang dilakukan untuk pencapaian sasaran ini adalah meningkatkan kinerja Linmas dengan cara memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang Perlindungan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman Linmas terhadap tugas pokok dan fungsi mereka dimasyarakat.

- 2. Untuk sasaran meningkatnya respon time terhadap penanganan kebakaran dengan indikator respon time kebakaran didukung oleh satu (1) program yaitu Program pencegahan,penanggulangan,penyelamatan kebakaran dan Penyelamatan non kebakaran.Capaian indikator ini didukung dengan formula

Jumlah kasus kebakaran diWMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15menit / jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK x 100%

Pada tahun 2022, target indikator sasaran respon time kebakaran adalah 85% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaian sebesar 117,64%. Indikator capaian ini dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini:

GAMBAR 3.4



Capaian ini diukur dengan respon time seluruh kejadian kebakaran yang telah ditetapkan yaitu 15 menit setelah adanya laporan.pada tahun 2022 ada sebanyak 20 laporan kejadian kebakaran dan semua laporan kejadian kebakaran dapat tertangani sesuai dengan respon time penanganan kebakaran.

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah meningkatkan kapasitas dan Kapabilitas kemampuan para personil petugas pemadam kebakaran dalam penanganan kejadian kebakaran dan meningkatkan sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan tugas pemadam kebakaran.

3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Tahun 2020

Adapun perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Tahun 2020 dapat di jelaskan pada tabel berikut :

TABEL 3.3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Tahun 2020

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
			TARGE T	REALISAS I	CAPAIA N	TARGE T	REALISAS I	CAPAIA N	TARGE T	REALISAS I	CAPAIA N
2022											
1	Meningkatnya Keamanan,Ketertiban,dan Kehidupan Masyarakat Yang Kondusif	Persentase penegakkan perda	0	0	0	0	0	0	70	100	142,85
		Persentase penurunan pelanggaran K3	0	0	0	0	0	0	5	4,46	89,2
		Presentase anggota Linmas Yang terlatih dan Dikukuhkan	0	0	0	0	0	0	80	100	125
2	Meningkatnya Respon Time Penanganan Kebakaran	Respon Time Kebakaran	0	0	0	0	0	0	85	100	117,64
2021											
1.	Menurunnya Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase penegakkan Perda	0	0	0	70	100	142,85	0	0	0
		Presentase Penurunan Pelanggaran K3	0	0	0	5	4,67	93,4	0	0	0
		Presentase anggota Linmas Yang terlatih dan Dikukuhkan	0	0	0	80	100	125	0	0	0
2	Terkendalinya Bahaya Kebakaran	Prsesntase Penurunan Kasus Kebakaran	0	0	0	85	100	117,64	0	0	0
2020											
1	Menurunnya Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase tingkat penyelesaian penegakkan Perda	80	100	125%	0	0	0	0	0	0
		Presentase Penurunan Pelanggaran K3	100	100	100%	0	0	0	0	0	0
	Terkendalinya Bahaya Kebakaran	Persentase tanggap kebakaran (respon time rate fire)	100	100	100%	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : IKU (Indikator Kinerja Utama) Tahun 2020,2021 dan 2022 Satpol-PP

Dari tabel 3.3 diatas dapat dijabarkan perbandingan capaian sasaran dan indikator kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

Untuk Tahun 2020 pada sasaran Menurunnya pelanggaran ketentraman dan ketertiban umum dengan indikator Persentase Penegakkan Perda, target sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 125% untuk indikator Presentase Penurunan pelanggaran K3 dengan target 100%,relaisasi 100%,capaian 100% dan pada sasaran terkendalinya bahaya kebakaran dengan indikator presentase penurunan kasus kebakaran target 100% dengan realisasi 100% sehingga capaian untuk indikator ini menjadi 100% .

Untuk Tahun 2021 pada sasaran Meningkatnya keamanan,ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif memiliki 3 (tiga) indikator yaitu presentase penegakkan perda dengan target 70% relaisasi 100% dan capaian 142,85%,indilator presentase penurunan pelanggaran K3 dengan target 5% realisasi 4,67% dan capaian 93,4% dan untuk indikator presentase anggota linmas yang terlatih target 80% relaisasi 100% dan capaian 125% pada sasaran meningkatnya respon time penanganan kebakaran dengan indikator respon time kebakaran target 85% realisasi 100% dan capaian menjadi 117,64%.

Untuk Tahun 2022 pada sasaran Meningkatnya keamanan,ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif memiliki 3 (tiga) indikator yaitu presentase penegakkan perda dengan target 70% realisasi 100% dan capaian 142,85%,indilator presentase penurunan pelanggaran K3 dengan target 5% realisasi 4,46% dan capaian 89,2% dan untuk indikator presentase anggota linmas yang terlatih target 80% relaisasi 100% dan capaian 125% pada sasaran meningkatnya respon time penanganan kebakaran dengan indikator respon time kebakaran target 85% realisasi 100% dan capaian menjadi 117,64%.

Dari Indikator Tahun 2020 sampai dengan 2022 pada tabel 3.3 dapat dijelaskan perbandingan capaian sebagai berikut :

1. Untuk Indikator Persentase Peneggakan Perda selang waktu Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 capaian masing-masing pertahun tercapai sesuai target, hal ini karena semua kasus pelanggaran yang masuk dapat diselesaikan sesuai dengan SOP Penegakkan Perda.
2. Untuk Indikator Penurunan Pelanggaran K3 pada tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 tercapai sesuai target, hal ini disebabkan setiap pelanggaran K3 (Keamanan,Ketertiban dan Keindahan) segera ditindaklanjuti oleh tim penegakkan perda dan bidang operasional pengamanan Satpolpp dan dapat diselesaikan pada saat kejadian.

3. Untuk Indikator Persentase anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan pada Tahun 2021 dan 2022 tercapai sesuai target hal ini disebabkan karena Jumlah Linmas yg sudah dilatih dan dikukuhkan sesuai dengan jumlah anggota Linmas yg ada didesa dan kelurahan yang terdaftar pada SK Walikota.
4. Untuk indikator meningkatnya respon time penanganan kebakaran selang tahun 2020 dan 2022 tercapai sesuai target yang direncanakan disebabkan pada setiap laporan adanya kejadian kebakaran langsung direspon dan tindak lanjuti oleh tim Pemadam kebakaran dan dapat diselesaikan dengan cepat sesuai respon time yang ditetapkan 15 menit.
- 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA).**
- Adapun perbandingan realisasi Tahun 2021 dengan target akhir Renstra dapat di jelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2022	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN 2022 TERHADAP TARGET AKHIR 2023
			REALISASI	TAHUN 2023	
1	Meningkatnya Kemanana Ketertiban dan kehidupan masyarakat yang kondusif	Presentase Penegakkan Perda	100	70	142,85%
		Prsesentase Penurunan Pelanggaran K3	4,46	5	89,2%
		Prsesentase Anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan	100	80	125%
2	Meningkatnya respon time penanganan kebakaran	Respon Time Kebakaran	100	85	117,64%

Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra

- Pada Tabel 3.4 diatas Pencapaian Tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2023 sebagaimana dalam Renstra tercapai yaitu capaian lebih dari 100%.Untuk Presentase Penegakkan Perda dengan realisasi 100% dari target akhir renstra 2023 sebesar 70% dengan capaian l42,85%. Pada tahun 2022 Keberhasilan pencapaian indikator Presentase Penegakkan Perda ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :
1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang sanksi yang termuat dalam Perda dan Perkada.

2. Melakukan Koordinasi dengan instansi terkait Seperti TNI,Polri,Kehakiman dan Kejaksaan dalam penanganan kasus atau pelanggaran pada masyarakat dan dalam mensosialisasikan penegakkan Perda.

Untuk Indikator presentase Penurunan Pelanggaran K3 (Keamanan,Ketertiban dan Keindahan) dengan realisasi penurunan sebesar 4,46% dari target akhir renstra sebesar 5% dengan capaian sebesar 89,2%. Pada tahun 2022 Keberhasilan pencapaian indikator Presentase Penurunan Pelanggaran K3 ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan patroli rutin dimasyarakat untuk pencegahan tindakan pelanggaran ketertiban umum dimasyarakat.
2. Melakukan Pendampingan Bersama-sama bidang Penegakkan Perda melakukan penertiban terhadap pelanggaran K3

Untuk realisasi Indikator presentase Anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan sebesar 100% dari target akhir renstra sebesar 80% dengan capaian sebesar 125%. Pada tahun 2022 Keberhasilan pencapaian indikator Presentase Anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan keamanan didesa/kelurahan dengan melibatkan anggota Linmas desa/Kelurahan
2. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan anggota Linmas Desa/Kelurahan tentang tugas mereka melalui sosialisasi,kunjungan didesa/kelurahan dan melakukan patrol malam Bersama dengan anggota Linma Desa/Kelurahan

Untuk realisasi Indikator presentase Respon Time Kebakaran sebesar 100% dari target akhir renstra sebesar 85% dengan capaian sebesar 117,64%. Pada tahun 2022 Keberhasilan pencapaian indikator Respon Time Kebakaran ini didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas personil pemadam kebakaran dalam upaya pencegahan dan penanganan kebakaran.
2. Melakukan sosialisasi penggunaan Tabung Pemadam Kebakaran pada setiap pelaku usaha dan masyarakat.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Pada analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, dapat dianalisis sebagai berikut :

A. Sasaran pertama adalah Meningkatnya Keamanan, Ketertiban dan Kehidupan Masyarakat yang Kondusif.

Berdasarkan hasil analisis kinerja bahwa pada Tahun 2022 didukung oleh tiga (3) indikator Persentase Penegakkan Perda, dengan realisasi 100% atau tercapai.

1. Faktor pendorong keberhasilan pencapaian sasaran ini :
 - a. Faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan ini meningkatnya pemahaman dan kepatuhan/Pelaku usaha terhadap Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.
 - b. Adanya hubungan yang baik dengan instansi terkait dalam hal penanganan Penegakkan Perda dan Perkada.
2. Alternatif dan solusi dalam pencapaian sasaran ini :
 - a. Mensosialisasikan kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait sanksi yang terdapat dalam Peraturan Daerah maupun Peraturan Kepala Daerah.
 - b. Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait seperti TNI, POLRI, Kejaksaan dan Pengadilan yang mendukung kegiatan Penegakkan Perda dan Perkada.

Berdasarkan hasil analisis kinerja pada tahun 2022 indikator Presentase Penurunan Pelanggaran K3 dengan realisasi 4,46% atau tercapai

1. Faktor Pendorong keberhasilan
 - a. Meningkatnya Ketertiban umum, keamanan dan perlindungan masyarakat
 - b. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi penyelenggaraan ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat
2. Alternatif dan solusi dalam pencapaian sasaran ini :
 - a. Melaksanakan pengawasan melalui kegiatan patroli rutin anggota SatpolPP pada setiap desa/kelurahan dan titik-titik rawan terjadinya pelanggaran ketertiban umum

Berdasarkan hasil analisis kinerja pada tahun 2022 Presentase Anggota Linmas yg terlatih dan dikukuhkan dengan realisasi 100% atau tercapai

1. Faktor Pendorong keberhasilan
 - a. Meningkatnya pengetahuan anggota Linmas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam menjaga ketertiban dimasyarakat

Alternatif dan solusi dalam pencapaian sasaran ini :

- a. Memberikan sosialisasi kepada anggota Linmas desa/kelurahan terhadap tugas pokok dan fungsi dalam menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat.

B. Sasaran kedua adalah Meningkatnya Respon Time dalam Penanganan Kebakaran

Berdasarkan hasil analisis kinerja bahwa pada Tahun 2022 respon time kebakaran dengan realisasi 100 % atau tercapai.

- 1. Faktor pendorong keberhasilan pencapaian sasaran ini :
 - a. Peningkatan kapasitas aparatur dalam menangani penanggulangan bencana kebakaran sesuai standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran.
 - b. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan bahaya bencana kebakaran

Alternatif dan solusi dalam pencapaian sasaran ini :

- a. Meningkatkan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dengan cara mengikuti kegiatan bimtek penanggulangan bencana kebakaran.
- b. Mensosialisasikan kepada masyarakat cara pencegahan bencana kebakaran dan kepada pelaku usaha cara penggunaan tabung pemadam kebakaran untuk pencegahan dini bahaya kebakaran.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET			REALISASI			CAPAIAN		
			Indikator	Anggaran	SDM	Indikator	Anggaran	SDM	Indikator	Anggaran	SDM
1	Meningkatnya keamanan keteriban dan kehidupan masyarakat yang kondusif	Presentase Penegakkan Perda	70%	49.840.000	4 org	100	48.000.000	4 org	142,85%	96,31 %	100 %
		Presentase Penurunan Pelanggaran K3	5%	1.562.000.000	38 org	4,46	1.494.969.962	38 org	89,3%	95,71 %	100 %
		Presentase Anggota Linma yang terlatih dan dikukuhkan	80%	600.000.000	253 org	100	598.500.000	253 Org	125%	99,75 %	100 %
2.	Meningkatnya respon time kebakaran	Respon time kebakaran	85%	489.000.000	21 org	100	410.828.000	21 org	117,64%	84,01 %	100 %

Sumber Data : SIPD dan Daftar Nominatif Pegawai dan THL SatpolPP Tahun 2022

Pada tabel diatas analisis efisiensi sumber daya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Penegakkan Perda,Presentase Penurunan PelanggaranK3 dan Presentase anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan Dari sisi penggunaan sumber daya keuangan dan manusia ini telah tercapai, dilihat dari capaian indikator kinerja Penegakkan Perda sebesar 142,85% dengan capaian realisasi anggaran 96,31% ,capaian indikator kinerja Presentase Penurunan Pelanggaran K3 sebesar 89,3% dengan realisasi anggaran 95,71% yang berdampak pada penurunan pelanggaran K3,capaian indikator presentase anggota Linmas yang terlatih dan dikukuhkan dengan capaian indikator 125% dengan realisasi anggaran sebesar 99,75% Pada indikator kinerja ini ada Satu (1) program yaitu Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang berisi dua (2) kegiatan yaitu Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam satu dan Penegakkan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota (1) Daerah Kabupaten/Kota yang didalam kegiatan tersebut terdapat belanja honorarium Tenaga Harian Lepas (THL) dan Belanja Honorarium Anggota Linmas Desa/Kelurahan yang mendukung capaian indikator sasaran.Untuk mencapai indikator sasaran ini didukung sumber daya yang ada dibidang Penegakkan Perda,Bidang Ketentraman dan Ketertiban dan Satuan Perlindungan Masyarakat.
2. Untuk mendukung pencapaian indikator sasaran Respon Time Kebakaran Dari sisi penggunaan sumber daya keuangan dan manusia ini telah tercapai, dilihat dari capaian indikator kinerja sebesar 117,64% dengan capaian n realisasi anggaran 84,01% .Pada indikator kinerja ini ada beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian kinerja, yaitu Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun dalam daerah Kabupaten/Kota.Sasaran ini didukung sumber daya Aparatur Pemadam Kebakaran dan Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran.

3.1.6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian program, kegiatan, sub kegiatan yang dilaksanakan di SatpolPP Kota Kotamobagu secara umum telah menunjang pencapaian indikator kinerja Dengan penjelasan pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

- a. Pencapaian Kinerja dengan indikator Persentase Penegakkan Perda,Presentase Penurunan Pelanggaran K3 dan Presentase Anggota Linmas yang Terlatih dan Dikukuhkan beberapa kegiatan sebagai berikut :
 1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 2. Kegiatan Penegakkan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota

Hasil dari pelaksanaan kegiatan diatas sebagai berikut :

- 1. Jumlah Penanganan,Pencegahan,Penindakan dan Koordinasi atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum.
 - 2. Terlaksananya Penegakkan Perda dan Perkada
 - 3. Jumlah Linmas yang Terlatih
- b. Pencapaian kinerja dengan indikator Respon Time Kebakaran didukung dengan 1 (Satu) kegiatan yaitu :
- Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Kabupaten/Kota dan hasil dari pelaksanaan kegiatan diatas adalah Terlaksananya Pengendalian Kebakaran dan Non Kebakaran.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2022 pagu anggaran Satuan Polisi Pamong Paraja Kotamobagu sebesar Rp.5.819.354.079,- dan dari pagu tersebut telah terealisasi sebesar Rp.5.622.105.323,- sehingga capaiannya sebesar 96,61%

TABEL 3.6
REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI KEUANGAN	
			JUMLAH	
			(Rp)	%
1.	Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.118.514.079	Rp. 3.069.807.361	98,44%
2.	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 2.211.840.000	Rp.2.141.469.962	96,82%
3.	Pencegahan,Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	Rp. 489.000.000	Rp. 410.828.000	84,01%
JUMLAH		Rp.5.819.354.079	Rp.5.622.105.323	96,61%

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Satpol-PP Tahun 2022

Belanja Gaji dan Tunjangan terdapat pada program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu dianggarkan sebesar **Rp. 2.550.149.229,-** hingga 31 Desember 2022 realisasi sebesar **Rp.2.544.736.437,-** atau sebesar **99,79%**.

Pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah juga memuat beberapa kegiatan

- Administrasi Umum Perangkat Daerah anggaran Rp. 202.412.650,- realisasi Rp.199.174.405,00 dengan 98,40%
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah anggaran Rp.137.831.000,- realisasi Rp.132.989.460,- dengan 96,49%

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah anggaran Rp.42.016.000,- realisasi Rp.40.540.000,- dengan 96,49%
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah anggaran Rp.186.105.200,- realisasi Rp.152.367.059,- dengan 81,87%

Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum memuat beberapa kegiatan antara lain :

- Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota anggaran Rp.2.162.000.000,- realisasi Rp.2.093.469.962,- dengan 96,83%
- Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota anggaran Rp.49.840.000,- relaisasi Rp.48.000.000,- dengan 96,31%

Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran antara lain :

- Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota anggaran Rp.489.000.000,- realisasi Rp. 410.828.000,- dengan 84,01%

BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan instansi.

Berdasarkan pengukuran kinerja terhadap sasaran, sebagian besar target kinerja sudah tercapai. Pencapaian kinerja Tahun 2022 merupakan Tahun Ke empat yang ingin diwujudkan sesuai dengan Perubahan Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023. Dari hasil yang dicapai menunjukkan bahwa Kinerja dalam pencapaian sasaran pada Tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik. Adapun hasil capaian kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Berdasarkan penetapan target Tahun 2022 dari 4 (Empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencapai target.
2. Pada Tahun 2022 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu melakukan perubahan Renstra Tahun 2019-2023 sehingga IKU bisa terlaksana sesuai target.

Capaian kinerja selama Tahun 2022 didukung dengan anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2022.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Komitmen dan dukungan pimpinan dalam memberikan respon dan tanggapan yang baik.
2. Mengoptimalkan hasil kinerja melalui pemantauan dan koordinasi yang baik dengan Instansi Terkait.
3. Peningkatan kapabilitas ASN melalui diklat pengembangan ASN untuk meningkatkan kompetensi ASN.

Dalam pencapaian kinerja sesuai Perjanjian Kinerja, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan solusi yang telah dilaksanakan. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran yaitu :

1. Keterbatasan anggaran pada beberapa program dan kegiatan teknis yang mendukung kinerja Satuan Polisi Pamong Praja.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja.

Dalam mengatasi permasalahan diatas, beberapa solusi yang telah ditempuh oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kotamobagu yaitu berkoordinasi dan bekerja sama dengan seluruh OPD dan instansi terkait TNI,POLRI,Kejaksaan dan Pengadilan serta peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman, ketertiban, sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang kondusif.

4.2 Strategi Pemecahan Masalah.

Dalam rangka mewujudkan sasaran dan kegiatan yang belum tercapai maka untuk masa yang akan datang perlu ditempuh langkah-langkah yang konkrit untuk pencapaian kinerja.

Rencana Aksi yang akan dilakukan antara lain :

1. Menjaga konsistensi dalam melaksanakan Kegiatan Perlindungan Masyarakat ;
2. Meningkatkan kapasitas Aparatur dalam rangka menjaga ketentraman, ketertiban dan juga dalam Pencegahan Bencana Kebakaran.
3. Perlunya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dilapangan terkait dengan Ketentraman dan Kertiban Masyarakat.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal terkait dalam menjaga Ketentraman,Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat untuk menciptakan Kehidupan Masyarakat yang Kondusif.

Demikian LKjIP SatpolPP Kota Kotamobagu Tahun 2022. Laporan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun setidaknya dapat dijadikan gambaran untuk melihat kinerja SatpolPP Kota Kotamobagu di Tahun 2022. Akhirnya kami berharap LKjIP ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kotamobagu, 08 Februari 2023

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Kotamobagu


SABAYA S. MOKOGINTA, S.STP, ME
NIP. 19800519 199912 1001